

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan tentang kerukunan hidup antar etnik dalam bertetangga di Kelurahan Bunta Satu maka dapat disimpulkan bahwa kerukunan hidup antar kelompok-kelompok etnik berada dalam keadaan yang baik, dimana masyarakat etniknya sangat menjaga hubungan sosial antar etnik mereka. Kerukunan antar etnik yang terjalin pada masyarakat Kelurahan Bunta Satu telah terbangun sejak wilayah Kecamatan Bunta masih menjadi Distrik dan Kelurahan Bunta Satu yang masih terdiri dari dua kampung yaitu Kampung Gorontalo dan Kampung Bugis. Ada beberapa hal yang membuat masyarakat etnik tetap harmonis dan menjaga hubungan sosial mereka yaitu:
  - a) Ikatan perkawinan antar etnik yang ada di Kelurahan Bunta Satu, misalnya, adanya perkawinan silang antara etnik bugis dan bajo, etnik saluan dan gorontalo, etnik bugis dan saluan, etnik gorontalo dan bajo.
  - b) Sikap terbuka terhadap etnik lain di Kelurahan Bunta Satu, yaitu setiap etnik yang ada di Kelurahan Bunta Satu saling terbuka akan perbedaan adat-istiadat, kebudayaan yang dimiliki oleh masing-masing etnik.
  - c) Bahasa dan logat yang digunakan oleh masyarakat etnik sebagian besar telah menggunakan bahasa dan logat Bunta, sehingga tidak nampak perbedaan etnik melalui gaya bicara. Mereka terlihat seperti satu etnik ketika berkomunikasi dikarenakan adanya kesamaan bahasa dan logat yang digunakan.

- d) Semua etnik hidup berbaur dalam satu lingkungan sosial di Kelurahan Bunta Satu, mereka hidup saling berdampingan, bertetangga dengan beberapa etnik yang berbeda. Mereka tidak tinggal berkelompok adapun etnik bajo yang hidup berkelompok di pesisir pantai namun di wilayah tersebut terdapat juga etnik lain yang hidup bersama-sama dengan etnik bajo.
  - e) Adanya kegiatan pemerintah yang melibatkan seluruh kelompok etnik yang ada di Kelurahan Bunta Satu, yaitu pemerintah melakukan kegiatan yang kiranya melibatkan seluruh etnik yang ada di Kelurahan Bunta Satu misalnya bersih-bersih desa ataupun kegiatan olah raga seperti sepak bola yang melibatkan seluruh etnik dalam satu tim mereka membawa nama tim bukan membawa identitas etnik mereka. Ini merupakan langkah pemerintah untuk dapat meminimalisir konflik antar etnik.
  - f) Adanya ketua-ketuan kerukunan etnik di Kelurahan Bunta Satu yang berfungsi menjaga dan mengontrol etnik-etnik mereka sehingga terorganisir dengan baik. hal demikian juga dapat meminimalisir konflik antaretnik.
2. Selain menjaga dan mengontrol, ketua-ketua kerukunan etnik juga seringkali mengadakan pertemuan etnik untuk menanamkan nilai-nilai kerukunan etnik, sehingga masyarakat tetap dalam keadaan yang stabil tanpa ada konflik etnik sampai dengan saat ini. Dan juga mereka selalu terlibat langsung dalam setiap pertikaian-pertikaian antar pemuda untuk menjaga agar tidak membias ke perkara konflik etnik.

## **5.2 Saran**

### **1. Saran Untuk Pemerintah Kelurahan**

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang kerukunan hidup antar etnik dalam bertetangga yang dilaksanakan di Kelurahan Bunta Satu merupakan salah satu penelitian yang bermanfaat untuk pemerintah desa sebagai contoh wilayah yang di tempati oleh beberapa etnik akan tetapi belum pernah terjadi konflik antaretnik di dalamnya. Sehingga pemerintah Kelurahan Bunta Satu diharapkan tetap dapat terus menjaga kestabilan kerukunan antar etnik, dan juga lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh etnik yang ada di lingkungan Kelurahan Bunta Satu.

### **2. Saran Untuk Masyarakat Kelurahan Bunta Satu**

Kiranya masyarakat tetap menjaga hubungan sosial yang telah terbangun dengan baik sampai dengan hari ini agar tidak akan pernah terjadi konflik etnik dan juga tetap menjaga nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh masing-masing kelompok etnik. Dengan begitu tidak akan menghilangkan identitas etnik walaupun hidup dalam lingkungan sosial multietnik

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Sambas, Syukriadi. 2015. *Sosiologi Komunikasi*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV.
- Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi Konsep dan Teori*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Molan, Benyamin. 2015. *Multikulturalisme Cerdas Membangun Hidup Bersama yang Stabil dan Dinamis*, Jakarta barat: PT Indeks.
- Scott, John. 2011. *Sosiologi The Key Concepts*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ramsted, Martin. 2011. *Kegalauan Identitas: Agama, Etnisitas, dan Kewarganegaraan Pada Masa Pasca-Orde Baru*, Jakarta: Grasindo.
- Liliweris, Alo. 2005. *Prasangka & Konflik*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Sunarto, Kumanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arkanudin. 2011. *Hubungan Sosial Dalam Masyarakat Majemuk*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.

### INTERNET

- Qodriyah, Lailatul. (2012, 28 April). Tetangga Adalah Saudara Terdekat Kita. Diperoleh 21 Desember 2017, dari <https://www.kompasiana.com/lylla/55101830813311ae36bc6116/tetangga-adalah-saudara-terdekat-kita>
- Hidayat, Rahmad. (2015, 08 Agustus). Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial. Diperoleh 26 Desember 2017, <https://www.kitapunya.net/2015/08/syarat-syarat-terjadinya-interaksi-sosial.html>
- Meila, Asih. (2012, 13 Maret). Etika Dalam Kehidupan Bertetangga. Diperoleh 05 Januari 2018, <http://asiehm.blogspot.com/>

- Mulyani, Diah. (2016, 01 Oktober). Pengertian Etika dan Penjelasan Etika. Diperoleh 05 Januari 2018, <https://masimip.com/tech/pengertian-etika-penjelasan-etika/>
- Rifai, Muhammad. (2015, 25 Agustus). Memahami Teori Interaksi Sosial. Diperoleh 28 Juli 2018, dari <http://ensiklo.com/2015/08/25/memahami-teori-interaksi-sosial/>
- Dary, Wulan. (2018, 07 April). Pengendalian Sosial: Pengertian, Sifat, Fungsi, dan Lembaga. Diperoleh 18 April 2018, <http://www.learniseasy.com/pengendalian-sosial-pengertian-sifat-fungsi-lembaga.html#>
- Andika, Ilham.(2016, 15 Januari). Pola Adaptasi Sosial Mahasiswa Pendatang di Tanah Rantau. Diperoleh 27 Juli 2018, <http://pengetahuanumumiap.blogspot.com/2016/01/pola-adaptasi-sosial-mahasiswa.html>

## **JURNAL**

- Kadir, Fatta dan Syufri.(2017). *Pola Interaksi Antar Etnis*, Jurnal Sosial Nusantara (JSN) Volume 1 No.1.
- Hidayat, Yusuf. (2013). *Hubungan Sosial Antar Etnis Banjar dan Etnis Madura di Kota Banjarmasin*, Jurnal Komunikasi Vol.5 No.1.
- Setiawan, Deka. (2012). *Interaksi Sosial Antara Etnis di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang Dalam Prespektif Multikultural*, Jurnal Of Educational Social Studies Vol.1 No.5.
- Makhmuda, Sirti. (2016). *Upaya Masyarakat Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama*,Jurnal Studi Agama Vol.5 No.4.
- Atabik, Ahmad. (2016). *Harmonisasi Kerukunan Antar Etnis dan Penganut Agama Di Lasem*, Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan Vol.4 No.1

## **RISET**

- Sari, Ravita. (2015). *Hubungan Sosial Pada Masyarakat berbeda Etnis*, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Rahayu, Sri. (2012). *Tatanan Sosial dan Pengendalian Sosial*, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.